

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pulau Morotai merupakan salah satu kawasan yang masuk dalam 10 destinasi wisata di Indonesia karena keunggulan dari sektor kepariwisataan dan juga jejak perang dunia kedua yang berada di pulau tersebut, Melalui surat Sekretariat Kabinet Nomor B652/Seskab/Maritim/2015 tanggal 6 November 2015 perihal arahan Presiden Republik Indonesia mengenai pariwisata dan Arahan Presiden pada sidang kabinet awal tahun pada tanggal 4 Januari 2016, Dan keputusan terkait Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). dari potensi kebijakan ini akan berimplikasi terhadap peningkatan pengunjung, dapat dilihat angka kunjungan tamu, tercatat di tahun 2015 berjumlah 1.002 pengunjung dan 2016 berjumlah 2.309 pengunjung (Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Pulau Morotai dalam angka) jumlah ini dapat disimpulkan bahwa 80% pengunjungnya meningkat dan beragam jenis kebutuhannya baik untuk investor dan wisatawan, sejauh ini kesiapan infrastruktur belum maksimal dilihat dari sisi perhotelan yang belum memungkinkan untuk mengakomodasi kebutuhan tamu. Ditinjau dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2017) bahwasannya hotel yang ada di Pulau Morotai hanya memiliki 183 hotel dalam keseluruhannya belum memenuhi klasifikasi perbintangan dan fasilitas hotel yang tidak memadai baik untuk kebutuhan wisatawan, investore dan masyarakat.

Hotel merupakan kebutuhan ketika mendatangi suatu tempat yang akan dikunjungi baik dalam urusan bisnis atau liburan tetapi apabila kebutuhan tersebut tidak dipenuhi maka yang akan terjadi adalah daya tarik dari suatu lokasi akan menjadi berkurang. Perancangan Hotel Bintang Lima merupakan sebuah upaya untuk mengakomodasi kebutuhan pengunjung karena memiliki fasilitas yang serba lengkap mulai dari urusan privat hingga ke publik disamping itu hotel juga merupakan gedung yang menggunakan energi terbesar, dapat dilihat dari data (Sumber : *Indonesia Clean Energi*

Development, 2015) yang ada di Indonesia gedung yang termasuk dalam mengkonsumsi energi terbesar adalah bangunan perhotelan dengan persentase 70% dari total konsumsi energi di Indonesia sehingga upaya untuk konservasi energi menjadi sia – sia karena disebabkan penggunaannya tidak terkontrol dengan baik. Padahal untuk saat ini sumber – sumber pembangkit yang berasal dari energi fosil diminimalisirkan. Sehingga dari latar belakang ini penulis mengambil judul *Perancangan Hotel Bintang Lima dengan Pendekatan Smart Building di Pulau Morotai*, dimana perpaduan hotel bintang lima sebagai sarana untuk kebutuhan tamu dan Smart Building sebagai upaya manajemen pemanfaatan teknologi yang lebih baik.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemikiran yang telah diutarakan dalam latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah Hotel yang memenuhi Standar Klasifikasi Bintang Lima di Pulau Morotai.
2. Bagaimana merancang Hotel yang ada Di Pulau Morotai menggunakan pendekatan *Smart Building* (Bangunan Pintar) sebagai upaya pemanfaatan teknologi berdasarkan kebutuhannya.

1.3. Tujuan Perancangan

1. Untuk merancang Hotel yang ada di Pulau Morotai Menggunakan pendekatan *Smart Building* (Bangunan Pintar) sebagai upaya pemanfaatan teknologi berdasarkan kebutuhannya.
2. Untuk merancang Hotel yang memenuhi standar klasifikasi bintang lima dengan memadukan pendekatan *Smart Building* di Pulau Morotai.

1.4. Manfaat Perancangan

Ada beberapa manfaat pada Perancangan yaitu :

1. Manfaat Bagi Pemerintah :
 - a. Membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup perekonomian melalui konsep kepariwisataan.
 - b. Dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pemerintah setempat melalui pariwisata.

2. Manfaat Bagi Masyarakat :
 - a. Tersedianya fasilitas perhotelan yang sesuai dengan standar dan tingkat keamanan yang terjamin, serta tersedianya fasilitas berteknologi
 - b. Sebagai tempat rekreasi.
 - c. Sebagai sarana ekonomi bagi masyarakat Pulau Morotai
3. Manfaat Bidang Ilmu Pengetahuan :
 - a. Memberikan edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat melalui perancangan Hotel Smart Building

1.5. Batasan Perancangan

Yang menjadi batasan pada perancangan ini sebagai berikut :

- a. Perancangan yang terfokus pada pendekatan Smart Building, dalam hal ini menghadirkan bangunan yang mengarah bagi pemanfaatan bangunan dengan teknologi yang berkembang saat ini dan berciri khas berdasarkan kondisi di dalam maupun sekitar site, sehingga mampu meminimalisir permasalahan Infrastruktur yang telah di utarakan pada Latar Belakang penulisan ini.
- b. Perancangan hanya pada wilayah Hotel yang berada di Kab. Pulau Morotai Kec, Morotai Selatan.

1.6. Sistematika Penulisan

1.6.1 Pendahuluan

1. Latar Belakang

Adalah penjabaran tentang ragam permasalahan yang ada pada wilayah penelitian dengan mengutarakan pokok – pokok masalah yang coba ditelusuri sebagai gagasan awal untuk perancangan.

2. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah adalah titik kesimpulan permasalahan yang di ambil dari Latar belakang sehingga dijadikan pijakan untuk membuat suatu desain dalam Perancangan Hotel Bintang Lima.

3. Tujuan dan Manfaat

- Tujuan

Adapun Tujuan merupakan harapan penulis untuk mencapai sebuah perancangan

- Manfaat

Sebagai acuan kepada pihak – pihak terkait baik masyarakat, pemerintah dan kalangan intelektual terhadap sebuah Perancangan Hotel.

2. Batasan Perancangan

Merupakan sebuah acuan dalam penulisan yang sesuai dengan pembahasan dalam lingkup berdasarkan pada disiplin keilmuan.

1.6.2 Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori – teori dan kaidah - kaidah perancangan hotel, studi preseden bangunan dan tema sejenis untuk menjadi pedoman dalam perancangan nanti.

1.6.3 Metode Perancangan

Adapun di dalam metode adalah untuk menjadi gambaran dalam penelitian yang dimulai teknik observasi di lapangan hingga, pengumpulan data dan penjelasan skema desain

1.6.4 Tinjauan Objek Perancangan

Adalah pengumpulan data – data yang berisi tentang penjelasan lokasi, regulasi, klimatologi dalam suatu wilayah yang menjadi objek perancangan

1.6.5 Analisa dan Konsep

Adalah inti dan pembahasan dalam penelitian yang diuraikan secara komprehensif untuk menghasilkan suatu desain yang baku untuk di terapkan.

1.6.6 Kesimpulan dan Saran

menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan, sedangkan Saran difokuskan pada pendalaman, pengkajian serta langkah-langkah strategis terkait dengan pengembangan objek rancangan.